

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Peningkatan Sistem Pengelolaan Dokumen dan Alur Kerja pada Unit *Logistic And Bonded Service* Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis *Mobile* (Studi Kasus: PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia) dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengukuran kinerja terhadap unit *Logistic and Bonded Services* dengan menggunakan metode *Process Activity Mapping* masih terdapat aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) sebesar 26,84% yaitu aktivitas menggandakan dokumen barang (D2 dan I2), mengambil borang inspeksi (I3), dan pengambilan dokumen barang dan dokumen inspeksi (G1).
2. Perancangan aplikasi *Logistics* dilakukan berdasarkan kebutuhan antardepartemen dalam melakukan aktivitas yang menghasilkan fitur *Form*, yaitu fungsi membuat formulir pemrosesan barang, fitur *Tag Barang*, untuk melakukan pencetakan tag barang yang tersedia di menu *slide*. fitur *Receiving*, untuk penerimaan barang yang berisi status penerimaan barang, fitur *Document Checking* untuk penerimaan dokumen, fitur *Inspection* untuk mengisi borang inspeksi, fitur *Goods Receipt*, yaitu fungsi untuk memasukkan kode *goods receipt* yang telah dilakukan pada sistem SAP, fitur *Transfer Order* untuk memasukkan kode *transfer order* yang telah dilakukan pada sistem SAP, dan fitur *status*, yaitu fungsi untuk melakukan pengecekan status barang dalam

bentuk *progress bar* disertai dengan keterangan *progress* baik yang telah tercapai, belum dicapai, maupun tidak terlaksana.

3. Proses bisnis yang diusulkan mengeliminasi aktivitas menggandakan dokumen barang (D2 dan I2), menyerahkan tanda terima barang (D3), mengambil borang inspeksi (I3), menerbitkan dokumen inspeksi (I5), mengambil dokumen barang dan dokumen inspeksi (G1), dan persiapan akhir dokumen (O1). Namun terdapat proses yang harus ditambahkan yaitu pengisian *form* barang oleh petugas TGO.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari peneliti kepada industri terkait dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan pengukuran kinerja dari berbagai macam aspek pengukuran agar mampu untuk mengakomodasi fitur lainnya.
2. Melanjutkan ke pengujian usability dari *prototype* aplikasi yang telah dibuat agar sesuai dengan kenyamanan pengguna aplikasi.
3. Perusahaan menerapkan aplikasi Logistics ini dengan terlebih dahulu melakukan simulasi aplikasi dan penyesuaian bisnis proses sehingga dalam penerapannya lebih matang.
4. Perusahaan menerapkannya tidak hanya di unit TG saja tetapi ke seluruh unit yang ada di perusahaan.